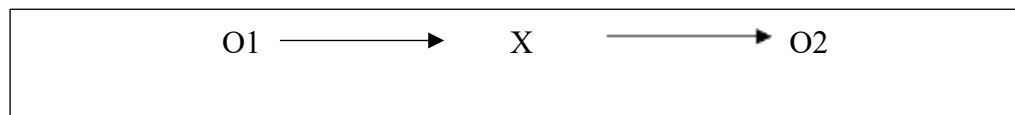


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok saja. *Pre-eksperimental* dapat diartikan sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel (Sugiono, 2023). Rancangan penelitian ini hanya melibatkan 1 kelompok yang diberi *pretest* (O1), diberi perlakuan (X) dan diberi *posttest* (O2). Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pada rancangan ini tidak menggunakan kelompok kontrol (Sugiono, 2023).



Gambar 7 Desain Penelitian
Sumber : Sugiono (2023)

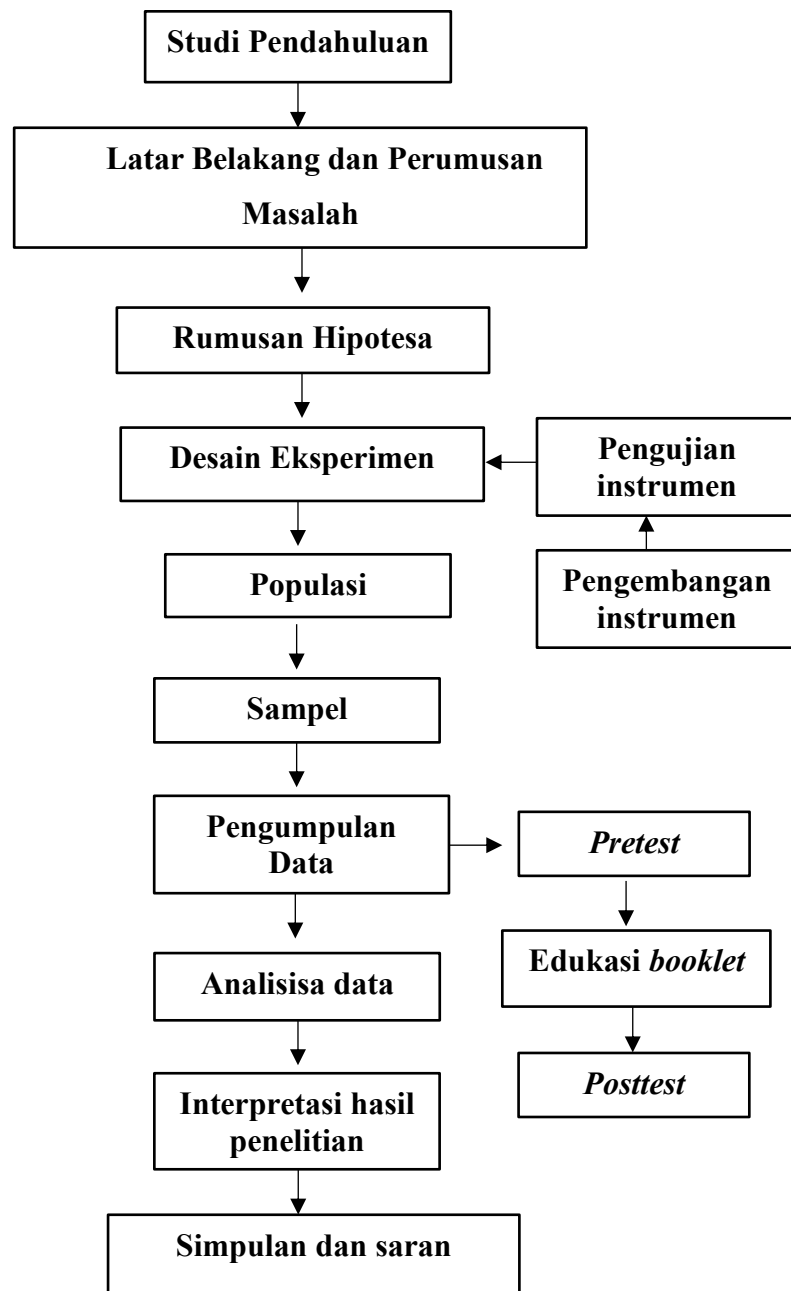
Keterangan:

O1: *pretest*

O2: *posttest*

X: edukasi dengan media *booklet*

B. Alur Penelitian



Gambar 8 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara yang beralamat di Jl. Gunung Agung Gg.11 No.8x, Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan himpunan seluruh individu atau objek yang memiliki ciri khas tertentu dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian (Mardhiyah dkk., 2025). Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil bekerja yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Utara. Dimana jumlah kunjungan ibu hamil yaitu sebanyak 176 kunjungan pada periode Januari-Maret 2026.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penentuan responden sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang harus dimiliki oleh subjek penelitian yang termasuk dalam populasi target (Adiputra dkk., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil usia 20-35 tahun
- 2) Ibu hamil yang bekerja ≥ 8 jam
- 3) Ibu dengan usia kehamilan trimester 2 dan 3
- 4) Ibu hamil yang tidak memiliki pengalaman memerah ASI
- 5) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
- 6) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 7) Ibu hamil yang bisa membaca
- 8) Ibu hamil yang sudah menikah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik subjek penelitian yang tidak diperbolehkan ada, sehingga apabila subjek memenuhi kriteria tersebut maka tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang memiliki gangguan medis yang menghalangi pemberian ASI eksklusif
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti seluruh kegiatan penelitian
- 3) Ibu hamil yang mengalami komplikasi serius selama penelitian

Penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel analisis komperatif berdasarkan rumus Dahlan (2020) dengan hasil perhitungan yaitu :

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta]s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

$Z\alpha$: deviat baku alpha (kesalahan tipe 1), 5% = 1,64

$Z\beta$: deviat baku beta kesalahan tipe 2), 20% = 0,84

S : standar deviasi 20

$x_1 - x_2$: selisih minimal yang dianggap bermakna = 10

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta]s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[1,64 + 0,84]20}{(10)} \right)^2$$

$$n = 24,60 \text{ (dibulatkan menjadi 25)}$$

Dalam penelitian sering didapatkan sampel mengalami *drop out*. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi *drop out* maka perhitungan sampel menggunakan rumus :

$$N = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

N : besar sampel

n : jumlah sampel penelitian

f : perkiraan proporsi *drop out* 20% (0,2)

$$N = \frac{25}{1-0,2}$$

$$N = 31,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel ditambah dengan antisipasi sampel *drop out*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang.

B. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner yang diberikan oleh peneliti terkait dengan pengetahuan tentang persiapan pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil yang bekerja sebelum dan setelah pemberian edukasi dengan media *booklet*.

Data ini untuk mengukur perubahan pengetahuan terhadap persiapan pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil yang bekerja setelah diberikan edukasi dengan media *booklet*.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian:

- a. Mengajukan permohonan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat kelayakan etik dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/114/2026 pada tanggal 18 Februari 2026.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dan surat rekomendasi dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 19 Februari 2026 ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor: PP.06.02/XXIV.14/0618/2026 tanggal 19 Februari 2026.
- c. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Surat izin melaksanakan penelitian dikeluarkan pada tanggal 24 Februari 2026 dengan nomor surat: B/000.9.2/796/DIKES.
- d. Mengajukan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke tempat penelitian yaitu ke Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dan mendapatkan surat keterangan penelitian dengan nomor: 000.9.2/0420/Pusk.II DU tanggal 20 April 2026.
- e. Membuat media *booklet* mengenai pengetahuan persiapan pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil bekerja yang berisi teknik memerah, penyimpanan ASI, Pemberian ASI perah, faktor produksi ASI, nutrisi dan persiapan ibu bekerja.

- f. Melakukan pengumpulan data seluruh ibu hamil bekerja yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja UPTD puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan menyeleksi ibu hamil bekerja kesesuaian dengan kriteria inklusi. Setelah didapat calon responden dilanjutkan dengan pemberian *informed consent*.
- g. Memperkenalkan diri sebagai upaya untuk melakukan pendekatan kepada calon responden serta menjelaskan terkait tujuan, prosedur dan manfaat penelitian sehingga calon responden mengetahuinya.
- h. Peneliti melakukan kontrak waktu pada responden yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- i. Responden yang sesuai dengan kriteria dilakukan *pretest* dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi 25 pernyataan. Pada tahap *pretest*, responden diminta untuk mengisi kuesioner selama kurang lebih 3-5 menit.
- j. Setelah *pretest*, responden diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* tentang persiapan pemberian ASI eksklusif. Edukasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan durasi kurang lebih 5-10 menit.
- k. *Booklet* dibagikan kepada responden untuk dipelajari kembali secara mandiri.
- l. *Posttest* dilaksanakan 1-3 hari setelah pemberian edukasi menggunakan *booklet* yang di kirim melalui WhatsApp. Interval 1-3 hari dalam beberapa penelitian pendidikan kesehatan di mana *posttest* dilakukan dalam rentang waktu singkat untuk mengukur perubahan pengetahuan yang langsung dipengaruhi oleh intervensi tanpa risiko informasi terlupakan akibat proses waktu yang terlalu panjang (Pont dkk., 2025).

- m. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukan pengolahan data serta analisis data.
- n. Pembuatan laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dibuat oleh peneliti yang berisi 25 pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, skor tiap responden dijumlahkan dan dihitung, maka didapatkan hasil rentan 0-25. Kuesioner yang digunakan telah disesuaikan dengan kerangka konsep dan definisi operasional penelitian yang berisi pernyataan pengetahuan persiapan pemberian ASI eksklusif tentang teknik memerah, penyimpanan ASI, Pemberian ASI perah, faktor produksi ASI, nutrisi dan persiapan ibu bekerja. Kuesioner ini telah melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengkorelasikan tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan teknik korelasi bivariat dengan menggunakan SPSS 29 for Windows. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah dengan *Product Moment*. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan $\text{sig.} < 0,05$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dalam pengujian Uji Validitas ini diikuti oleh 30 responden di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil Uji Validitas dari 25 pernyataan didapatkan hasil $> 0,361$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen penelitian melalui nilai *Cronbach's Alpha*. Instrumen dengan nilai alpha lebih dari 0,90 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi atau mendekati sempurna. Nilai alpha dalam rentang 0,70-0,90 reliabilitas tinggi, sedangkan 0,50-0,70 dikategorikan sebagai moderat. Apabila nilai alpha di bawah 0,50, maka reliabilitas instrumen dinilai rendah. Nilai alpha yang rendah menunjukkan adanya satu atau beberapa item dalam instrumen yang belum konsisten atau dilakukan perbaikan atau di hapus (Sanaky dkk., 2021).

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas dari 25 pernyataan didapatkan hasil 0,819 yang dinyatakan semua pernyataan memiliki reliabilitas tinggi.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini telah dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Teknik editing yaitu dengan melakukan pengecekan hasil observasi yang sudah dilakukan responden apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. *Coding* (Pengkodean data)

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna untuk mempermudah melakukan analisis data yang diperoleh. Adapun pengkodean berupa angka yaitu sebagai berikut :

1) Nomor Responden:

- a) Responden : 1
- b) Responden : 2
- c) Responden : 3, dst

2) Usia

- a) 1 (20-28 tahun)
- b) 2 (29-35 tahun)

3) Pendidikan dibedakan dengan kode :

- a) 1 Dasar
- b) 2 Menengah
- c) 3 Tinggi

4) Lama Pekerjaan

- a) 1 = ≤ 8 jam
- b) 2 = 8 jam

c. *Scoring*

Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan angka 1 diberikan untuk jawaban benar, dan 0 untuk jawaban salah atau tidak dijawab. Hasil penilaian akan dijumlahkan untuk masing-masing responden guna mengukur perubahan tentang ASI eksklusif.

d. *Entry Tabulating*

Data yang telah diberi kode dan skor akan dimasukkan ke dalam sistem komputer menggunakan perangkat lunak seperti SPSS dan didistribusikan ke dalam tabel berdasarkan variabel yang ditentukan

e. *Cleaning*

Penelitian telah melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, seperti pengisian ganda atau data yang tidak konsisten, guna memastikan validitas data yang digunakan dalam analisis.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah telah dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, meliputi analisis:

a. Analisis univariat

Analisis univariat telah dilakukan untuk menggambarkan distribusi karakteristik mengenai variabel yang diteliti. Pengetahuan ASI eksklusif mencakup beberapa langkah, antara lain minimum (min), maksimum (max), rata-rata (mean), nilai tengah dan simpangan baku (standar deviasi) untuk skor *pretest* dan *posttest*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengukur pengaruh antara masing-masing variabel yang diteliti. Sebelum melakukan analisis bivariat, data diuji normalitasnya menggunakan *Shapiro-Wilk test*. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk test* menunjukkan bahwa salah satu data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon test*.

D. Etika Penelitian

Prinsip etika yang berlaku secara luas dalam penelitian kesehatan terdiri dari tiga prinsip utama. Prinsip-prinsip ini berlandaskan nilai moral yang kuat, sehingga pelaksana penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara etis. Adapun ketiga prinsip etika tersebut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for reason*)

Prinsip ini menegaskan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan menjunjung tinggi otonomi individu melalui hak menentukan diri sendiri, sekaligus menjamin adanya perlindungan bagi individu dengan keterbatasan atau kondisi rentan. Individu yang bersifat bergantung maupun rentan wajib dilindungi dari risiko kerugian dan segala bentuk penyalahgunaan (Kemenkes RI, 2021).

Dalam penelitian ini, setiap responden memperoleh informasi yang jelas mengenai hak dan kebebasan mereka untuk memilih ikut serta atau menolak berpartisipasi dalam penelitian. Responden juga diberikan penjelasan yang komprehensif terkait tujuan penelitian. Apabila responden menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi, maka mereka diminta mengisi lembar *informed consent*. Sebaliknya, apabila calon responden tidak bersedia atau tidak memberikan persetujuan, proses pengumpulan data tidak akan dilaksanakan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika berbuat baik menekankan kewajiban untuk memberikan manfaat sebesar mungkin bagi pihak lain sekaligus mengurangi risiko atau dampak merugikan yang mungkin timbul (Kemenkes RI, 2021). Dalam penelitian ini, ibu hamil bekerja yang bersedia dan terpilih sebagai responden berperan dalam mendukung tercapainya tujuan penelitian. Peneliti telah melakukan pertimbangan yang cermat serta langkah mitigasi untuk memastikan tidak adanya risiko yang dialami oleh responden selama keterlibatan mereka sebagai subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (justice)

Prinsip etika keadilan menegaskan kewajiban untuk memperlakukan setiap individu secara adil dan setara sesuai dengan nilai moral yang berlaku dalam pemenuhan hak. Prinsip ini mengandung konsep keadilan distributif yang menuntut keseimbangan antara manfaat dan beban yang diterima responden selama keterlibatan dalam penelitian (Kemenkes RI, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa adanya unsur perbedaan atau diskriminasi.